

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error!
<u>Bookmark not defined.</u>	
KATA PENGANTAR.....	Error!
<u>Bookmark not defined.</u>	
HALAMAN RINGKASAN.....	Error!
<u>Bookmark not defined.</u>	
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat Magang Industri.....	3
1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja.....	3
1.5 Hasil yang Diharapkan.....	3
BAB 2 KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	4
2.1 Sejarah Perusahaan.....	4
2.2 Struktur Organisasi.....	5
2.3 Kondisi Lingkungan.....	6
BAB 3 HASIL MAGANG INDUSTRI.....	7
3.1 Perawatan Tanaman Menghasilkan.....	7
3.1.1 Pengendalian Gulma Secara Manual Pasar Pikul.....	7
3.1.2 Pengendalian Gulma Secara Kimia Piringan.....	8
3.1.3 Pemupukan.....	10
3.2 Panen.....	13
3.2.1 Sensus AKP.....	13
3.2.2 Pemanenan Buah.....	15
3.2.3 Langsir TBS ke TPH.....	17
3.3 Pengangkutan TBS ke PKS.....	18
BAB 4 KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	20
BAB 5 PENUTUP.....	21
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	23

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq) merupakan tumbuhan tropis yang diperkirakan berasal dari Nigeria (Afrika Barat) karena pertama kali ditemukan di hutan belantara Negara tersebut. Kelapa sawit pertama masuk ke Indonesia pada tahun 1848 dibawa dari Mauritius Amsterdam oleh seorang warga Belanda. Bibit kelapa sawit yang berasal dari kedua tempat tersebut masing-masing berjumlah dua batang dan pada tahun itu juga ditanam di Kebun Raya Bogor. Hingga saat ini, dua dari empat pohon tersebut masih hidup dan diyakini sebagai nenek moyang kelapa sawit yang ada di Asia Tenggara. Sebagian keturunan kelapa sawit dari Kebun Raya Bogor tersebut telah diintroduksi ke Deli Serdang (Sumatera Utara) sehingga dinamakan varietas Deli Dura (Hadi, 2004).

Kelapa sawit di Kalimantan timur dimulai pada tahun 1982 yang di rintis melalui proyek perkebunan inti rakyat (PIR) yang dikelola oleh PTP VI. Perkebunan kelapa sawit jadi primadona seiring manfaat positif pertumbuhan ekonomi yang dirasakan masyarakat. Pada tahun 2020 luas areal kelapa sawit mencapai 1.378.136 Ha yang terdiri dari 373.479 Ha sebagai tanaman plasma atau rakyat, 14.402 Ha milik BUMN sebagai inti dan 912.030 Ha milik Perkenunan Besar Swasta. Areal pertanaman kelapa sawit yang cukup luas saat ini terpusat di Kabupaten Kutai Timur, Kutai Kartanegara dan Paser, Sedangkan beberapa kabupaten dan kota lainnya masih dalam luasan terbatas (Dinas perkebunan 2023)

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting suatu perusahaan, karena menjadi penggerak dan pelaksana dalam mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Untuk mencapai tujuan dengan tingkat keunggulan bersaing yang tinggi dan berkesinambungan, perusahaan tidak lagi semata-mata tergantung pada kemajuan teknologi yang dipergunakan ataupun posisi strategis, akan tetapi lebih menekankan pada pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki. Meskipun demikian, pengelolaan sumber daya manusia juga tidak hanya menekankan pada efisiensi serta efektivitas perusahaan saja, tetapi juga menekankan pada tataran nilai-

nilai individu yang dianut oleh pegawai. Hal tersebut menjadi salah satu elemen pokok dalam perusahaan yaitu kesediaan dan kemauan para pegawai untuk memberikan daya upaya mereka secara nyata pada pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh (Locke dalam Luthans, 2008).

PT.Multi Pacific Internasional adalah salah satu perusahaan kelapa sawit yang ada di Kalimantan Timur dan perusahaan ini berada di Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur dan berdiri pada tahun 2007 dengan luas lahan 3050 ha.

Magang industri merupakan salah satu tahapan pelaksanaan program pendidikan di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Jurusan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Tujuan dari kegiatan magang industri yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman teknis budidaya tanaman dibidang perkebunan, sehingga mahasiswa tidak asing lagi bila kelak bekerja ditengah masyarakat maupun di dunia industri perkebunan adapun manfaat magang industri lainnya bagi mahasiswa yaitu memberi pengetahuan lebih bagi mahasiswa dapat melihat perbedaan teori di kampus dengan praktek ke lapangan secara langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan adanya kegiatan Magang Industri diharapkan dapat mempersiapkan dasar yang kuat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era pasar bebas, sumber yang kompetitif melalui proses pendidikan baik yang diselenggarakan dalam kampus maupun luar kampus. Oleh karena itu, guna menghasilkan pengalaman dalam perusahaan maka dilaksanakan magang industri di PT Multi Pasific International selama 3 bulan karena perusahaan di sektor perkebunan yang sesuai dengan program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan

1.2. Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

- a. Untuk mengetahui, dan memahami secara langsung situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan di perusahaan perkebunan.
- b. Untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang digunakan pada perusahaan perkebunan.
- c. Mengetahui tahapan budidaya kebun, dan memahami penggunaan alat dan bahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

- a. Untuk memahami tentang budaya kebun di lapangan atau perusahaan.

- b. Untuk dapat memahami tahapan kegiatan budidaya kelapa sawit yang ada didalam lapangan atau perusahaan kelapa sawit.
- c. Untuk lebih memahami tentang penggunaan alat dan bahan yang digunakan di lapangan/perusahaan

1.2.3 Manfaat Magang Industri

Manfaat magang industri bagi mahasiswa yaitu memahami tentang budidaya tanaman kelapa sawit, memahami penggunaan alat dan bahan yang ada dalam perkebunan kelapa sawit dan memahami tentang cara kerja di perkebunan kelapa sawit.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Multi Pacific International Peridan Estate Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan magang industri dilaksanakan selama 3 bulan dan dimulai dari tanggal 04 September 2023 sampai dengan tanggal 29 November 2023. Gambar Peta PT. Lokasi dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.4 Hasil Yang Diharapkan

- 1.4.1 Dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.
- 1.4.2 Mendapatkan pengalaman kerja dalam penggunaan alat dan bahan yang ada di perusahaan perkebunan kelapa sawit dan tentang budaya kebun
- 1.4.3 Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 2007, Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Anonim 2008, Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian.
- Barus, E. 2003. Pengendalian Gulma di Perkebunan. Penerbit Kanisius.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. Rencana Strategis Pembangunan Perkebunan 2010-2014, Kementerian Pertanian RI.
- Dinas Perkebunan 2023
- Fauzi, Y. 2012, Kelapa Sawit, Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lubis, A.U., 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Indonesia, Edisi 2.
- Malangyoedo, A. 2014. Sukses Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Produktifitas Tinggi. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Pahan I. 2006. Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan, Iyung. 2007. Panduan Lengkap Kelapa Sawit : Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sastrosayono, S. 2006. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sastrosayono, S. 2006. Kiat Mengatasi Masalah Praktif. Budidaya Kelapa Sawit. PPKS Medan.
- Setyamidjaja, D. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Kanisius. Yogyakarta.